

Skrining Tumbuh Kembang Pada Anak

Yulia Devi Putri

Program Studi Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners, Institut Kesehatan Mitra Bunda, Batam, Indonesia

Isna Aglusi Badri

Program Studi D3 Keperawatan, Institut Kesehatan Mitra Bunda, Batam, Indonesia

Dedy Siska

Program Studi Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners, Institut Kesehatan Mitra Bunda, Batam, Indonesia

Korespondensi penulis: yulia.devi90@gmail.com

Abstract. Basically, parents are obliged and responsible in the task of educating children by providing various matters concerning the interests of their children, such as developing abilities, knowledge, skills, and maintaining children's health. This is because the activities carried out by children at home are more about emphasizing the ability to speak and tell stories, activities carried out by the question and answer method. While early childhood is easier to understand and understand if learning is applied directly to practice/using media, children will easily remember it because they are directly involved in the learning activity.

Keywords: children, development, play therapy.

Abstrak. Pada dasarnya orangtua berkewajiban dan bertanggung jawab dalam tugas mendidik anak dengan memberikan berbagai hal menyangkut kepentingan anak-anaknya, seperti mengembangkan kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan menjaga Kesehatan anak. Hal ini dikarenakan aktifitas yang dilakukan oleh anak ketika dirumah lebih kepada penekanan kemampuan berbicara dan bercerita kegiatan yang dilakukan dengan metode tanya jawab. Sedangkan anak usia dini lebih mudah mengerti dan memahami jika pembelajaran diterapkan dengan langsung praktek/menggunakan media, anak akan gampang mengingatnya karena langsung terlibat dalam kegiatan belajar tersebut. Bermain pada anak dapat disesuaikan dengan tahap perkembangan anak.

Kata kunci: anak, terapi bermain, perkembangan

LATAR BELAKANG

Bermain adalah aktivitas yang spontan dan melibatkan motivasi serta prestasi dalam diri anak yang mendalam. Kelompok bermain adalah wadah pembinaan sebagai usaha kesejahteraan anak dengan menggunakan kegiatan bermain dan menyelenggarakan Pendidikan pra sekolah bagi anak yang berusia sekurang-kurangnya 3 tahun sampai memasuki Pendidikan dasar. Pendidikan anak usia dini khususnya pada jenjang kelompok bermain

menyelenggarakan Pendidikan memfokuskan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan semua aspek.

Stimulasi perkembangan anak harus selalu dilakukan agar anak dapat mencapai tumbuh kembang sesuai harapan. Melalui bermain, anak belajar untuk mengekspresikan emosi, proses emosi, memodulasi dan mengatur emosi, serta menggunakan emosi dengan cara yang adaptif. Pada dasarnya orangtua berkewajiban dan bertanggung jawab dalam tugas mendidik anak dengan memberikan berbagai hal menyangkut kepentingan anak-anaknya, seperti mengembangkan kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan menjaga Kesehatan anak (Rochanah, 2017). Prinsip pengasuhan anak pada dasarnya tidak terpaku siapa pengasuhnya, akan tetapi lebih berfokus pada aktivitas yang diberikan oleh orang dewasa dari Pendidikan yang dapat menstimulasi perkembangan anak.

Faktor terpenting dalam perkembangan anak yang sehat adalah memiliki setidaknya satu hubungan yang kuat (keterikatan) dengan orang dewasa yang peduli dan menghargai kesejahteraan anak. Kurangnya pengasuh yang konsisten dapat menimbulkan risiko tambahan bagi anak-anak (Evans, 2007). Berdasarkan data WHO pada tahun 2016 menunjukkan bahwa sekitar 250 juta anak (43%) tidak mampu mencapai perkembangan secara optimal di seluruh dunia. Anak usia dini merupakan kelompok anak yang berada pada usia 0-6 tahun dan masa ini merupakan masa emas (golden age), karena pada masa ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat dan tidak dapat tergantikan dengan masa mendatang. Pada masa ini jika anak diberikan stimulasi perkembangan yang tepat dan sesuai dengan tahap perkembangannya akan menjadi modal yang sangat penting untuk anak dikemudian hari. Salah satu aspek perkembangan anak, adalah aspek perkembangan Bahasa. Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi yang merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam hubungan antar manusia sehingga dapat menyampaikan apa yang ada dipikrannya kepada orang lain. Anak belajar Bahasa untuk pertama kalinya sejak lahir. Bayi baru lahir hanya bisa menangis untuk mengungkapkan sesuatu kepada orang dewasa. Melalui tangisan itulah bayi mengungkapkan bahasanya yaitu Bahasa bayi. Dari hari ke hari bayi akan mengalami perkembangan Bahasa dan kemampuan bicara, namun tiap anak tidak sama persis pencapaian, ada yang sangat cepat berbicara ada pula yang membutuhkan waktu yang agak lama.

Hal ini dikarenakan aktifitas yang dilakukan oleh anak Ketika dirumah lebih kepada penekanan kemampuan berbicara dan bercerita kegiatan yang dilakukan dengan metode tanya jawab. Sedangkan anak usia dini lebih mudah mengerti dan memahami jika pembelajaran diterapkan dengan langsung praktek/menggunakan media, anak akan gampang mengingatnya

karena langsung terlibat dalam kegiatan belajar tersebut. Bermain memang identik dengan dunia anak, permainan dapat dilakukan dengan cara menggunakan alat maupun tanpa menggunakan alat (Madyawati, 2016). Permainan yang cocok untuk anak adalah jenis permainan yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir anak. Melalui kegiatan bermain, tanpa disadari anak dengan mempelajari berbagai istilah dan kosakata. Bermain dapat mengembangkan keterampilan bahasa yang kesemuanya itu dapat dituangkan dalam bentuk bahasa nyata.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemberian terapi bermain pada anak usia 1-5 tahun untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak di wilayah kerja posyandu perumahan gading masyeba, tiban kota batam dilaksanakan pada hari Senin, 13 Maret 2023 dengan melibatkan mahasiswa D3 Keperawatan Institut Kesehatan Mitra Bunda. Jumlah peserta yang hadir pada saat kegiatan adalah 20 anak. Metode yang dilakukan adalah memberikan terapi bermain secara tatap muka menggunakan media yang sudah disisipkan oleh pengabdian, berupa tebak gambar, tebak warna benda, dan balok susun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemberian terapi bermain pada anak usia 5-6 tahun untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak di wilayah kerja posyandu perumahan gading masyeba, tiban kota batam dilaksanakan pada hari Senin, 13 Maret 2023. Jumlah peserta yang hadir pada saat kegiatan adalah 20 anak. dimulai dari jam 09.00-11.00 WIB. Tahap persiapan dimulai dari melakukan survey awal di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buayan Padang dan membuat proposal pengabdian serta meminta izin untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Tahap pelaksanaan dibuka oleh moderator dan menjelaskan tujuan kegiatan. Kemudian dilanjutkan presenter dengan pemaparan materi permainan yang akan dilakukan.

Tahap evaluasi struktur peserta menghadiri kegiatan 100%, media dan alat yang digunakan saat penyuluhan sesuai dengan rencana, sedangkan evaluasi proses waktu yang direncanakan sesuai dengan kegiatan penyuluhan. Peserta sangat antusias dan aktif bertanya serta mampu melakukan permainan. Selama kegiatan berlangsung peserta mengikuti dari awal sampai akhir kegiatan. Hasil kegiatan ini melalui observasi perkembangan Bahasa anak usia 5-

6 tahun penerapan permainan magic box pretest didapatkan nilai rata-rata sebesar 4,9 dengan nilai terendah 3 dan nilai tertinggi 6. Sedangkan permainan magic box post test memperoleh rata-rata 10,1 nilai terendah 7 dan nilai tertinggi 12. Dapat disimpulkan, yaitu terdapat peningkatan perkembangan Bahasa anak usia 5-6 tahun di wilayah kerja posyandu perumahan gading masyaba. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata pre test (4,7) dan nilai rata-rata post test (10,1) yang berjumlah 13 anak. Selama pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian mengamati setiap kegiatan yang dilakukan oleh pengabdian dan anak ke dalam lembar observasi, yaitu pada saat tim pengabdian mendemonstrasikan permainan yang akan dilakukan, anak sudah memfokuskan perhatiannya, anak terlihat antusias melakukan permainan karena permainan ini melibatkan sensori motor anak, kemampuan Bahasa anak berkembang dengan baik, pada saat anak menebak benda yang ada dalam kotak, dan pada saat anak menceritakan keadaan benda yang diambilnya dari dalam kotak.

Menurut Catron dan Allen (1999) bagi seorang anak bermain merupakan suatu kebutuhan, karena bermain memiliki pengaruh yang besar bagi perkembangan anak. Pada dasarnya bermain memiliki tujuan yaitu memelihara perkembangan atau pertumbuhan anak melalui pendekatan bermain yang kreatif, interaktif dan terintegrasi dengan lingkungan bermain anak. Penekanan dari bermain adalah perkembangan kreatifitas sangat individual dan bervariasi antar anak yang satu dengan yang lainnya. Selain itu melalui alam bermain anak mengembangkan potensi pada anak, tidak hanya fisik, tapi juga perkembangan kognitif, Bahasa, social, emosi dan kreativitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bermain memang identik dengan dunia anak, permainan dapat dilakukan dengan cara menggunakan alat maupun tanpa menggunakan alat. Permainan yang cocok untuk anak adalah jenis permainan yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir anak. Melalui kegiatan bermain, tanpa disadari anak sedang mengembangkan keterampilan berbahasa yang kesemuanya itu dapat dituangkan dalam bentuk bahasa nyata. Pemberian terapi bermain dalam menstimulasi perkembangan bahasa dan daya ingat anak usia 5-6 tahun mampu menambah kosakata anak saat anak menjelaskan apa saja yang telah mereka ketahui.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada pihak puskesmas, kader, perangkat warga setempat serta orang tua yang telah memberikan izin, mendampingi dan menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan. Selain itu disampaikan terimakasih pada pihak-pihak yang telah banyak membantu sehingga pengabdian ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Evans, J. L. (2007). Parenting programmes : an important ECD intervention strategy.
- Madyawati, L. (2016). Strategi Perkembangan Bahasa Pada Anak. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Pembelajaran Yang Efektif. ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal, 4 (1).
<https://doi.org/10.21043/elementary.v4i1.1981>
- Rochanah, R. (2017). Peranan Keluarga Sekolah Dan Masyarakat Dalam Menunjang.
- Velga Yazia, Ulfa Suryani, Nurleny, Hidayatul Hasni.(2022). Pemberian Terapi Bermain Magic Box Untuk Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun. Stikes Mercubaktijaya.